

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan yang sistematis dan analisa yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Sedangkan, metode penelitian (seringkali disebut metodologi) adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang diperlukan.<sup>1</sup> Menurut Noeng Muhadjir, metodologi penelitian merupakan konsep teoritik sebagai metode, kelebihan dan kelemahannya, dan biasanya dilanjutkan dengan pemilihan metode yang dipergunakan.<sup>2</sup>

Jadi, metode penelitian ini akan diuraikan dengan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu suatu telaah yang bermaksud membuat penginderaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Atau penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau responden.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian lapangan ini dilaksanakan di Desa Banyuputih  
Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang.

---

<sup>1</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), Cet. I, hlm. 9

<sup>2</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasih, 2002), Cet. 2, hlm. 3

## 2. Waktu Penelitian

Aktivitas penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2011 sampai 30 April 2011.

### C. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber skunder.

#### 1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari masyarakat (responden) atau informasi yang dikumpulkan terutama untuk tujuan investigasi yang sedang dilakukan. Data sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari anak-anak sebagai obyek penelitian dan juga para orang tua.

#### 2. Sumber Skunder

Sumber data Skunder adalah data yang diperoleh langsung melalui penelusuran kepustakaan atau dokumentasi. Sedangkan data skunder ini didapat dari beberapa sumber yang terkait informasi tentang penelitian ini, misalnya buku-buku atau orang lain yang mengetahui data-data yang dibutuhkan seperti lembaga yang juga fokus terhadap masalah yang diteliti ini.

### D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, penulis memfokuskan tentang faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya animo anak dan solusinya dalam belajar al-Qur'an pasca sekolah dasar.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri. Atau bisa disebut sebagai *human instrument*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan

berdasarkan kajian yang diteliti oleh seorang peneliti. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan dua kajian studi, yaitu :

#### 1. Studi Lapangan.

Dalam studi lapangan, penulis terjun secara langsung terhadap obyek penelitian.<sup>3</sup> Sehingga data yang didapat merupakan data fakta yang diperoleh dari sumbernya langsung, Adapun metode yang digunakan antara lain:

##### a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam bukunya Sugiyono dipaparkan beberapa macam observasi, yaitu: observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak terstruktur.<sup>5</sup>

Metode ini merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial, hal ini digunakan untuk mengamati, memahami peristiwa secara cermat, mendalam dan terfokus terhadap subyek penelitian melalui pimpinan lembaga, karyawan, teman sejawatnya, bawahan dan yang berhubungan dengan subyek penelitian.

Metode ini peneliti gunakan sebagaimana yang di dijelaskan oleh Spradley dalam bukunya sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatif obyek yang diteliti dinamakan situasi social, yang terdiri dari tiga komponen yaitu *Place* (Tempat), *Actor* (Pelaku) dan *Activity* (Kegiatan).<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti terapkan teori tersebut untuk mengamati dan memantau responden dalam kehidupan social mereka, *Place* (Tempat) nya itu di Desa banyuputih, *Actor* (Pelaku)

---

<sup>3</sup> Masri Singarimbun dkk, *Metodelogi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995) Cet 2, hlm. 5

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 136

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. 9, hlm. 65

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 68-69

nya adalah anak-anak dan orang tua sedangkan *Activity* (Kegiatan) nya yaitu kegiatan yang dilakukan orang-orang di tempat penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam melakukan observasi ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Tahap Deskripsi yaitu penjelajahan umum dan menyeluruh terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan.
- 2) Tahap Reduksi yaitu memilih diantara yang telah dideskripsikan
- 3) Tahap Seleksi yaitu mengurai fokus menjadi komponen yang lebih rinci.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.<sup>7</sup> Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan antara teknik observasi dengan teknik wawancara mendalam, karena selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

Di sini metode wawancara digunakan untuk mencari data-data tentang keadaan masyarakat khususnya anak-anak yang akan dijadikan objek penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pewawancara berjalan dengan bebas namun masih terarah pada persoalan-persoalan penelitian. Dalam hal ini mengambil informan guru mengaji atau para ustadz, tokoh agama setempat serta Badan Koordinator TPQ karena juga mempunyai kepedulian tentang pembelajaran al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan harian memori dan catatan penting. Dokumen yang dimaksudkan adalah semua data yang

---

<sup>7</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : UGM,1989), hlm. 193

tertulis.<sup>8</sup> Namun dokumen juga dapat bermakna setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.<sup>9</sup>

Adapun data yang tergolong sumber data dokumentasi adalah data yang peneliti peroleh dari pemerintahan setempat, yaitu di Kelurahan Banyuputih.

## 2. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan landasan teori yang diperlukan berdasarkan buku-buku atau literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan memanfaatkan perpustakaan berarti, sama halnya dengan melakukan penelusuran kepustakaan dan menelaahnya.<sup>10</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah analisis yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.<sup>11</sup> Yakni sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Disamping itu juga menggunakan pola berfikir deduktif, yaitu berangkat dari faktor yang sifatnya umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum yang kita kehendaki untuk menilai kejadian yang khusus.<sup>12</sup>

Setelah semua data terkumpul, baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka akan dianalisis secara kualitatif dengan ciri khasnya memperlakukan obyek penelitian yang bertumpu latar belakang alamiah

<sup>8</sup> Koenjtoroningrat, *Metode-metode Penelitian masyarakat*, (Gramedia, 1978), hlm. 63.

<sup>9</sup> Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet 4, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hlm. 141

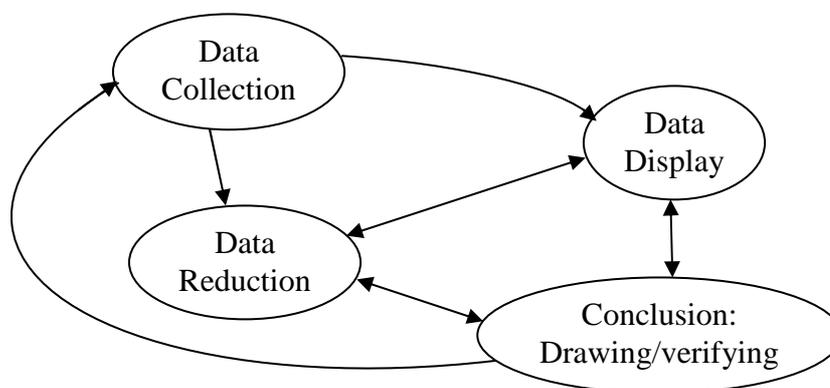
<sup>10</sup> Masri Singarimbun, Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 70

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm 89.

<sup>12</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, hlm. 42

(paradigma naturalistik) dan berfikir induktif, yaitu berangkat dari fakta khusus konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit tersebut digeneralisasikan menjadi yang bersifat umum.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif, sesuai dengan konsep yang diberikan Miles and Huberman dan spradley dalam bukunya sugiyono. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktifitas dalam analisis datanya sebagai berikut: data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>13</sup>



**Gambar. 3.1** Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sebagaimana yang tergambar dalam gambar di atas, pada saat melakukan penelitian seorang peneliti pasti akan mendapatkan banyak data yang masih bersifat acak, dan jumlahnya yang banyak. Dan karena semakin banyak peneliti di lapangan maka data yang diperolehpun akan bertambah banyak. Namun dengan data yang banyak tersebut tugas seorang peneliti adalah untuk mengumpulkannya.

Setelah data yang diperoleh di lapangan terkumpulkan maka perlu adanya pengklasifikasian yang dilakukan oleh peneliti, langkah ini lah yang juga disebut sebagai mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 207-208.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan (conclusion). Kesimpulannya dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.